

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus COVID-19 telah melanda di berbagai negara begitu juga di negara Indonesia. Pandemi Covid-19 sudah melanda Indonesia dengan waktu kurang lebih 2 tahun. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari virus corona ini salah satunya yaitu dalam bidang Pendidikan, selama pandemik pembelajaran dilaksanakan secara daring. Untuk mengetahui hal tersebut pemerintah memberikan instruksi berupa Surat Edaran Kemendikbud No. 1 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa pembelajaran di masa pandemi harus dilakukan secara daring. Keberlangsungan pembelajaran selama pandemi covid-19 tergantung pada berbagai faktor seperti, persiapan sekolah dan kesiapan orang tua. Banyak sekali persoalan yang muncul akibat pandemik, salah satunya dalam bidang pendidikan, seperti rendahnya kemampuan literasi, banyak orang berpikir bahwa membaca suatu yang membosankan, susah dan melelahkan. Dimasa pandemik pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Pendidikan pada dasarnya dapat diterjemahkan sebagai upaya yang disadari, diatur dan dilakukan untuk memanusiakan manusia melalui upaya pembentukan kepribadian yang unggul seperti yang tertuang dalam UU No.20 tahun 2003. Dalam dunia Pendidikan membaca tentulah penting, dengan membaca seseorang mampu menguasai dalam berbagai macam mata pelajaran. Pendidikan juga memiliki target dan tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang baik sebagai manusia maupun khalayak. Oleh karena itu, siswa sekolah dasar tentu penting memiliki kemampuan membaca permulaan dan siswa di kelas rendah diwajibkan untuk belajar membaca.

Kemampuan membaca pada jenjang sekolah dasar memiliki peran yang tentu penting, karena kemampuan tersebut akan mempengaruhi belajar siswa kedepannya Zuchdi dan Budiasih (2001) Membaca permulaan memiliki tujuan yaitu agar siswa mampu membaca, mengetahui huruf, kefasihan dan ketepatan membaca siswa saat belajar membaca di sekolah dipengaruhi oleh aktivitas dan kreativitas peserta didik. Pengajaran pendidik di kelas satu juga berperan penting dalam

peningkatan pemahaman membaca siswa, hal tersebut berhubungan dengan tugas pendidik sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, serta penyelenggara.

Membaca dapat menjadi pegangan, yang digunakan oleh pembaca guna mendapatkan pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. (Tarigan, 2013). Budianti & Damayanti (2017) mengemukakan bahwa kemampuan membaca seseorang bukan karena kebetulan tetapi dikarenakan individu tersebut mengasah dan belajar membaca sebuah teks, dimana teks tersebut terdiri dari kumpulan huruf dengan memiliki arti. Kumpulan huruf tersebut digambarkan dalam bentuk kata, kalimat, paragraf dan wacana.

Selain itu menurut Johnson (dalam Budi Rahman & Haryanto, 2014) membaca adalah praktek menggunakan teks untuk menciptakan makna. Dua hal kata yang dapat diambil dari pendapat tersebut yaitu praktek menggunakan teks untuk mengasah kemampuan membaca dan menciptakan makna dengan benar, sehingga membuatnya menjadi lancar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada membaca adalah proses interaksi antara pembaca dengan bahan bacaan. Seorang pembaca yang baik harus mampu mengenali unsur-unsur bacaan (huruf, suku kata serta kalimat), kemudian melafalkannya serta memahami maknanya. Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar kelas rendah erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan, karena bertujuan agar anak mampu mengenal huruf menjadi suku kata serta kalimat.

Sebagaimana yang diungkap oleh Akhadiah (1992) membaca permulaan yaitu membaca yang diberikan pada kelas awal yaitu kelas I dan II dengan menekankan pada kemampuan dasar membaca, siswa dituntut agar dapat menterjemahkan bentuk tulisan kedalam bentuk lisan. Menurut Anderson (dalam USAID, 2014) membaca awal merupakan kegiatan membaca yang diberikan secara terpadu yang menekankan pada pengenalan huruf dan kata serta suara.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan membaca permulaan adalah proses interaksi antara pembaca dengan bahan bacaan yang diberikan kepada siswa kelas rendah. Seorang pembaca yang baik harus mampu mengenali unsur-unsur bacaan (huruf, suku kata dan kata serta kalimat), kemudian melafalkannya serta memahami maknanya. Pembelajaran membaca permulaan di

sekolah dasar kelas rendah erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan, karena bertujuan agar anak mampu mengenal huruf menjadi suku kata serta kalimat.

Dalam proses belajar mengajar setiap individu tidak terlepas dari media yang digunakan. Media merupakan salah satu alat pembelajaran yang menunjang pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran secara lugas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Media ini termasuk bagian mendasar dalam penataan masa depan, terutama dalam proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran diharapkan siswa tidak merasa bosan dalam belajar dan siswa bisa lebih menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya.

Kemampuan membaca permulaan merupakan suatu hal yang sangat penting namun pada kenyataannya selama observasi ditemukan tiga siswa kelas I di SDN Jayamukti 01 yang masih memiliki permasalahan dengan kemampuan membaca permulaan. Permasalahan ketiga siswa tersebut diantaranya kekeliruan huruf ,ejaan, menghilangkan huruf, membalikan huruf, salah mengucapkan huruf, sulit menggabungkan beberapa huruf menjadi kata, menguasai menyambungkan kata namun harus dengan mengeja

Solusi dari permasalahan ini yaitu bagi siswa yang kesulitan belajar, atau belum mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan guru perlu sumber belajar yang efektif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, dan media yang mudah digunakan bagi setiap anak, tetapi juga memiliki manfaat yang dapat meningkatkan semangat belajar anak dan tidak memakai banyak waktu dalam penggunaannya. Penggunaan media *Big Book* ini sangat baik jika digunakan bagi berbagai kalangan baik guru dan siswa dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih kreatif dan tidak monoton.

Menurut Strickland dan Marrow (1990) berpendapat *Big Book* adalah buku berukuran besar yang masuk kedalam kategori buku anak-anak dan dipergunakan untuk mendongkrak kemampuan membaca permulaan. Sedangkan menurut Suyanto (dalam Fitriana, 2017) menjelaskan bahwa media *Big Book* merupakan salah satu media yang disukai anak-anak dan dapat dibuat oleh guru sendiri. *Big Book* (buku besar) disebut buku besar karena ukurannya yang besar dari buku pada umumnya. *Big Book* berisi kalimat-kalimat sederhana dengan ukuran

huruf yang besar dan gambar-gambar menarik yang mampu menumbuhkan minat baca pada siswa, maka siswa jauh lebih mudah mengenali abjad, huruf dan kata. Sehingga media ini dapat menjadi salah satu solusi bagi permasalahan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memfokuskan kajian pada “Penerapan media pembelajaran *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I. Maka penggunaan media *Big Book* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan Membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum menggunakan media *Big Book* di SDN Jayamukti 01?
2. Bagaimana kemampuan Membaca permulaan siswa kelas 1 setelah menggunakan media *Big Book* di SDN Jayamukti 01?
3. Bagaimana Pengaruh media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDN Jayamukti 01?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum digunakannya media *Big Book*
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah digunakannya media *Big Book*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *Big Book* dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN Jayamukti 01

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang dilakukan, manfaat dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu akan dijelaskan sebagai berikut sesuai dengan klasifikasinya:

1. Manfaat penelitian secara teoritis adalah dengan adanya penelitian ini

diharapkan dapat memberikan sebuah inovasi media belajar berupa buku besar yang dapat mengembangkan minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui *Big Book*.

2. Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan informasi dan pengalaman penting bagi peneliti sebagai calon guru. Dalam perkembangannya peneliti mampu memaksimalkan kemampuan membaca permulaan pada siswa, lebih mengetahui permasalahan yang terjadi sehingga peneliti menemukan solusi dengan cara menerapkan teknik belajar yang kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* menjadikan guru dapat mempraktekan menggunakan media pembelajaran *Big Book* agar pembelajaran lebih menarik dan dapat memberikan informasi mengenai media *Big Book*.

c. Bagi siswa

Penelitian ini mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan selain itu mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam memahami huruf melalui media pembelajaran *Big Book*.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi guru-guru untuk menggunakan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan memberikan fasilitas berupa media.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun Penyusunan penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab yang rangkuman pembahasannya antara lain:

Bab I Pendahuluan didalamnya membahas tentang: a. latar belakang penelitian; b. rumusan masalah; c. tujuan penelitian; d. manfaat penelitian; e. sistematika penulisan

Bab II Kajian Pustaka didalamnya membahas tentang: a. pengertian membaca; b. pengertian membaca permulaan; c. pengertian membaca permulaan; d. tujuan membaca permulaan; e. indikator membaca permulaan; f. faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan; g. pengertian media pembelajaran; h. manfaat media pembelajaran; i. pengertian Big Book; j. ciri-ciri Big Book; k. tujuan Big Book; l. kelebihan Big Book; m. materi Big Book; n. Langkah-langkah pembuatan Big Book.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi: a. jenis penelitian; b. desain penelitian; c. prosedur penelitian; d. partisipan dan lokasi; e. subjek penelitian; f. teknik pengumpulan data; g. instrumen penelitian; h. analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan terdiri dari: a. temuan; b. pembahasan.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi.